

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari jawaban rumusan masalah umum, diperoleh informasi bahwa penggabungan pembelajaran STEM dengan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan penguasaan konsep pada materi gempa bumi. Berikut ini dipaparkan simpulan dari hasil temuan dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran STEM berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi gempa bumi dengan kategori sedang dengan hasil *N-Gain* sebesar 0,43.
2. Pembelajaran STEM berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada setiap jenis kelompok kecerdasan dengan kategori sedang dengan perolehan *N-Gain* sebesar 0,47 untuk kecerdasan verbal-linguistik, perolehan *N-Gain* sebesar 0,46 untuk kecerdasan kinestetik, perolehan *N-Gain* sebesar 0,41 untuk kecerdasan logika-matematika, dan perolehan *N-Gain* sebesar 0,37 untuk kecerdasan visual-spasial.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa untuk setiap jenis kecerdasan majemuk melalui pembelajaran STEM berbasis kecerdasan majemuk.

5.2. Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran STEM berbasis kecerdasan majemuk terhadap penguasaan konsep siswa pada materi gempa bumi. Adapun implikasi berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran STEM berbasis kecerdasan majemuk pada materi gempa bumi membuktikan bahwa keterampilan visual-spasial memiliki pengaruh terhadap kemampuan untuk mengelola dan menggabungkan bahan.

2. Pembelajaran STEM berbasis kecerdasan majemuk pada materi gempa bumi menunjukkan bahwa meskipun dalam satu pembelajaran terdapat empat *treatment* yang berbeda, namun tidak ada perbedaan yang signifikan diantara empat *treatment* tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa *treatment* yang dilakukan sudah adil terhadap setiap jenis kecerdasan majemuk

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan selama melakukan penelitian terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Fase *engineering design* memerlukan alokasi waktu yang cukup lama karena bergantung pada lamanya pembuatan produk yang telah didesain siswa. Oleh karena itu manajemen waktu yang lebih banyak diharapkan lebih dimaksimalkan di penelitian selanjutnya.
2. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis kecerdasan majemuk pada penelitian ini disesuaikan dengan kecocokan karakteristik kecerdasan majemuk siswa di kelas yaitu kecerdasan kinestetik, logika-matematika, visual-spasial dan verbal-linguistik. Sementara menurut Gardner, masih ada kecerdasan majemuk lain seperti kecerdasan interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan musikal yang dalam penelitian ini tidak ditinjau karena kurang dominan di dalam diri siswa. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dominansi yang lainnya.

